

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH

Sendi Mulia Wigunasti¹, Jeslyn Nurarifah², Fatonah Restiana³, Rahma Keisha
Mustika⁴, Fatimatul Khoeriyah Tri Nurjannah⁵, Khansa Sabrina Hijriyati⁶

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali

¹sendi7044@gmail.com, ²jeslynnurarifah4@gmail.com, ³fanarestana@gmail.com,
⁴rahmakeisha14@gmail.com, ⁵f4997815@gmail.com, ⁶khansasabrina26@gmail.com

ABSTRACT

The role of parents has a significant impact on children's learning success, particularly at the elementary school level, where children still require consistent attention, support, and family involvement. At this stage, students need guidance, encouragement, and mentorship to foster their enthusiasm and intrinsic motivation for learning. This study aims to examine the relationship between parental support and the learning motivation of elementary school students, with a specific focus on children's developmental needs during the early stages of formal education. The research employed a descriptive qualitative approach using a literature review method. This method was selected because it provides a comprehensive overview of how parental support influences students' learning motivation, based on findings from prior research. Data were obtained by reviewing literature from written sources, including scientific journals, books, articles, and other credible documents relevant to the research topic. The analysis was conducted descriptively through content analysis, which involved reading, assessing, and synthesizing information from various references to develop a more precise understanding of the relationship between parental support and learning motivation among elementary school students. The findings indicate that parental support plays a crucial role in enhancing students' learning motivation. Evidence from multiple studies demonstrates that parental attention, supervision, provision of learning resources, and emotional support significantly bolster children's enthusiasm and perseverance in the learning process. In line with educational theory, the family serves as a primary factor in helping children achieve optimal learning outcomes. Therefore, this study recommends that parents engage more actively in their children's learning activities to maximize the development of their learning motivation.

Keywords: *parental support, learning motivation, elementary school students*

ABSTRAK

Peran orang tua memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar anak, terutama pada jenjang sekolah dasar ketika anak masih membutuhkan perhatian,

dukungan, serta keterlibatan keluarga. Pada tahap ini, siswa memerlukan arahan, dorongan, serta pendampingan supaya tumbuh rasa semangat dan motivasi dalam diri mereka dapat berkembang dengan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa sekolah dasar, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan anak yang berada pada tahap awal pendidikan formal. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (library research). Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana peran dukungan orang tua berdampak pada motivasi belajar siswa berdasarkan temuan-temuan penelitian sebelumnya. Data diperoleh dengan mengkaji literatur dari sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen terpercaya lain yang sesuai dengan topik penelitian. Proses analisis ini dilakukan secara deskriptif melalui teknik analisis isi, yaitu membaca, menilai, dan menggabungkan informasi dari berbagai referensi untuk menghasilkan pemahaman yang lebih akurat mengenai hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa dukungan orang tua mempunyai peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dilihat dari berbagai temuan yang menyatakan bahwa perhatian, pengawasan, penyediaan fasilitas belajar, serta dukungan emosional dari orang tua dapat memperkuat semangat dan ketekunan anak dalam mengikuti proses belajar. Sesuai teori pendidikan, peran keluarga adalah faktor utama dalam membantu anak mencapai hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar orang tua lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar agar motivasi belajar dapat berkembang secara maksimal.

Kata Kunci: dukungan orang tua, motivasi belajar, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Menurut (Zahara et al., 2025) Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam kemajuan sebuah negara. Kualitas Pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan masa depan anak bangsa, khususnya pada siswa Sekolah Dasar yang berada pada tahap awal pendidikan formal. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam

proses pembelajaran. Dalam konteks ini, keluarga menjadi pondasi awal dalam proses pendidikan, karena keluarga sebagai lingkungan pertama tempat anak belajar nilai, norma, dan kebiasaan. Dalam teori ekologi keluarga memiliki peran yang sangat mempengaruhi perkembangan belajar peserta didik. Motivasi belajar adalah suatu faktor yang menunjukkan sejauh mana seseorang memiliki semangat, ketekunan, dan keinginan dalam

mengikuti suatu proses pembelajaran. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut. Menurut (Nurohmah et al., 2024) Motivasi Belajar tidak muncul dengan sendirinya, melainkan harus ada suatu dorongan baik secara internal maupun eksternal. Faktor dorongan internal yaitu berupa dukungan keluarga atau orang tua yang pastinya sangat dominan dengan kehidupan siswa di sekolah dasar. Dukungan orang tua yang dikaji pada penelitian ini, termasuk pada dukungan sosial yang memiliki empat jenis, diantaranya yaitu ada dukungan emosional atau empati, kedua ada dukungan penghargaan yaitu suatu apresiasi atau penguatan, yang ke tiga yaitu dukungan informatif yaitu dukungan yang berupa saran, dan yang terakhir dukungan instrumental yaitu berupa dukungan atau bantuan seperti fasilitas belajar yang lengkap dan pendampingan. Adanya motivasi dalam belajar merupakan suatu perihal yang wajib dibangkitkan dalam upaya pendidikan di sekolah maupun di rumah, sehingga dapat mendukung prestasi belajar yang

baik. Dukungan Orang Tua yang berkualitas dan konsisten tentunya memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan belajar siswa. Dengan adanya suatu perhatian, bimbingan, dan dukungan tentunya siswa akan merasakan suatu hal yang baik dan positif, contohnya siswa akan merasa aman, dihargai, dan dipedulikan, hal ini tentunya akan meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi pembelajaran akademik. Sosok ibu dan ayah merupakan hal berarti dalam pembelajaran anak, orang tua dituntut memiliki kontak langsung yang bisa dilakukan dengan bentuk dukungan orang tua kepada anaknya. Orang tua merupakan sosok penting yang akan bertanggung jawab terhadap kebutuhan pokok dan pembelajaran untuk anak.

Namun dalam kehidupan nyata kebanyakan dukungan orang tua terhadap kehidupan pendidikan anak masih sangat kurang optimal, hal ini dilihat dari beberapa isi artikel penelitian yang kita baca. Dimana artikel tersebut menunjukan bahwa hanya beberapa persen orang tua yang mendampingi perkembangan belajar anaknya di rumah. Fakta ini tercermin dari temuan UNICEF (2022) yang menyatakan bahwa lebih dari

60% orang tua bekerja melebihi 8 jam sehari, sehingga keterbatasan waktu menghambat keterlibatan mereka dalam pendidikan anak. (Hapsari, A. F., Winarni, S., & Sumantri, 2025) menyatakan bahwa Kurangnya dukungan ini dapat menimbulkan pengaruh buruk pada semangat belajar siswa SD, yang sedang mengalami tahap perkembangan psikososial penting dan sangat bergantung pada pengakuan serta arahan dari orang dewasa, terutama orang tua (Erikson, 1980). Penelitian mengenai hubungan dukungan orang tua dan motivasi belajar pada siswa sekolah dasar masih terbatas, terutama pada konteks keluarga yang menghadapi keterbatasan waktu akibat beban pekerjaan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan perspektif baru dengan menyoroti bagaimana keterbatasan waktu orang tua dalam bekerja memengaruhi bentuk dukungan yang dapat diberikan kepada anak dan dampaknya terhadap motivasi belajar.

Dengan adanya kekurangan dukungan dari orang tua hal ini tentunya bisa menyebabkan suatu dampak yang negatif pada motivasi belajar anak, karena anak yang masih berada pada titik perkembangan psikososial

itu sangat membutuhkan suatu dukungan dan bimbingan dari orang yang lebih dewasa untuk kehidupannya, terutama yaitu dari orang tua. Melihat dari pentingnya suatu dukungan orang tua untuk perkembangan belajar siswa dan juga kenyataan tentang kurangnya dukungan orang tua yang kurang optimal, tentunya diperlukan penelitian ilmiah untuk mengkaji hubungan anatar dukungan orang tua terhadap perkembangan motivasi belajar siswa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menerangkan sejauh mana dukungan orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan. Fokus penelitian adalah untuk memahami hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar melalui penelusuran berbagai sumber tertulis. Sumber data yang digunakan berupa jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen relevan lainnya. Semua sumber diperoleh secara daring dengan bantuan laptop dan jaringan

internet, sehingga memudahkan peneliti dalam mengakses informasi menelaah berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian dan tingkat relevansinya. Instrumen yang digunakan adalah lembar pencatatan literatur, berfungsi untuk mencatat, mengelompokkan, dan merangkum informasi penting dari setiap referensi. Metode penelitian dituliskan singkat, padat, jelas, dan tidak bertele-tele, namun tetap memberikan informasi yang cukup agar penelitian dapat diimplementasikan ulang oleh peneliti lain. Bagian ini berisi pendekatan penelitian, subjek, prosedur pelaksanaan, penggunaan alat, bahan, dan instrumen, serta teknik pengumpulan dan analisis data, namun bukan berupa teori. Jika dipandang perlu, ada lampiran mengenai kisi-kisi instrumen atau penggalan bahan yang digunakan. Jika ada rumus-rumus statistik yang digunakan, rumus yang sudah umum digunakan tidak perlu ditulis. Seluruh ketentuan spesifik dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data dijelaskan pada bagian metode ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menelusuri berbagai artikel jurnal yang membahas dengan topik hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Dari proses pencarian tersebut, peneliti memperoleh lima puluh lima artikel jurnal yang relevan dengan topik. Setelah itu, peneliti melakukan seleksi dengan memilih artikel jurnal yang paling sesuai, terbaru minimal 5 tahun terakhir, dan benar-benar memiliki korelasi dengan fokus penelitian. Jurnal yang sudah dipilih kemudian disusun dalam bentuk tabel agar informasi yang diperoleh lebih mudah untuk dipahami dan dibandingkan antar sumber. Melalui tahap pengumpulan dan seleksi, penelitian menemukan adanya pola temuan yang cukup serupa, yaitu bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh penting terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Dengan begitu, rangkuman dari berbagai sumber menunjukkan dengan lebih jelas bahwa peran serta dukungan orang tua sangat dibutuhkan terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

Tabel 1. Literatur Review (Tinjauan Pustaka)

NO	Judul Penelitian	Penulis dan Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1.	Hubungan Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN 2 Ketol.	Nita Zahara, Ilham Marnola, Putri Wulan Dhari, 2025.	Kuantitatif Korelasional	Semakin besar dukungan orang tua, semakin tinggi motivasi belajar anak.
2.	Peran Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.	Ana Saputri, Fadilaturrahmi, Moh. Fauziddin, 2022.	Kuantitatif Deskriptif	Dukungan berupa perhatian, fasilitas, pujian, dan bantuan belajar membuat anak lebih semangat belajar.
3.	Peran Hubungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 05 Salido Kecil.	Yulia Rahman & Rejeki. 2025.	Kualitatif Deskriptif.	Pendampingan, fasilitas belajar, dan dorongan dari orang tua membuat anak lebih fokus dan percaya diri.
4.	Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.	Citra Imelda Usman, Retno Tri Wulandari, Remi Nofelita, 2022.	Kuantitatif Deskriptif dan Regresi.	Dukungan soisla orang tua berpengaruh nyata meskipun tidak terlalu besar terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan beberapa penelitian pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa dukungan orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Dari berbagai sumber itu terlihat bahwa ketika orang tua memberikan perhatian, menyediakan fasilitas belajar, mendampingi, serta memberi dorongan secara terus menerus, maka anak menjadi lebih bersemangat dan lebih focus saat belajar. Artinya, orang tua bukan sekedar mengawasi, tetapi juga mendorong

dan menumbuhkan rasa percaya diri anak dalam belajar. Hasil-hasil penelitian tersebut juga menegaskan bahwa bentuk dukungan orang tua baik dukungan sosial, emosional, maupun penyediaan fasilitas memberi dampak besar terhadap keberhasilan belajar anak. Jika dukungan tersebut tidak ada, proses belajar biasanya tidak berjalan maksimal karena anak kurang mendapatkan motivasi dari lingkungan terdekatnya. Oleh karena itu, seperti halnya komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran,

dukungan orang tua juga menjadi faktor penting yang menciptakan suasana belajar yang nyaman dan membantu anak untuk terus berkembang. Dengan demikian, motivasi belajar dan dukungan orang tua merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan sama-sama berperan dalam keberhasilan belajar siswa.

Kualitas keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran ditentukan oleh motivasi belajar mereka. Motivasi berfungsi sebagai tenaga pendorong yang mendorong perilaku belajar dan mendorong siswa untuk mencapai tujuan. Sumber motivasi dapat berasal dari dalam diri seseorang, seperti minat, rasa ingin tahu, atau dorongan untuk berprestasi. Mereka juga dapat berasal dari sumber luar, seperti dukungan guru, penghargaan, dan lingkungan belajar yang menyenangkan. Siswa menunjukkan ketekunan, sikap positif, dan konsistensi dalam belajar karena kombinasi motivasi internal dan eksternal ini. Selain itu, faktor-faktor individu, seperti kemampuan, cita-cita, dan kondisi psikologis, serta faktor lingkungan, seperti keluarga dan metode pendidikan, memengaruhi seberapa kuat atau lemahnya dorongan siswa. (Z & Nirwana, 2023)

Motivasi belajar juga sangat penting untuk membentuk pola perilaku belajar yang terorganisir dan mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas dengan cara yang mereka pilih. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif, variatif, dan interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, motivasi belajar merupakan bagian penting dari efektivitas pembelajaran. Apabila motivasi siswa dibangun dengan baik dan diperkuat melalui dukungan guru dan lingkungan pembelajaran yang kondusif, proses pembelajaran akan berlangsung lebih bermakna dan tujuan pendidikan akan lebih mudah dicapai.

Faktor eksternal yang sangat berpengaruh dalam menentukan dan mempertahankan keinginan seseorang untuk belajar adalah dukungan orang tua. Individu lebih bersemangat dan konsisten dalam menjalani proses belajar karena perhatian, bimbingan, dan keterlibatan orang tua memberikan rasa aman dan dihargai. Selain dukungan emosional, seperti pujian dan nasihat, dukungan instrumental, seperti fasilitas belajar dan pendampingan, menjadi dasar

penting yang membantu individu tetap fokus dan terus berjuang untuk mencapai tujuan akademik mereka. (Hapsari, A. F., Winarni, S., & Sumantri, 2025).

Dukungan orang tua tidak hanya terbatas pada akademik; itu mencakup banyak hal. Orang tua juga membantu dengan perhatian emosional, dorongan spiritual, dan dukungan sosial. Ini sangat penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan kenyamanan anak selama belajar. Banyak orang tua yang menanamkan pandangan positif tentang masa depan, memberikan semangat, dan mengingatkan pentingnya menimba ilmu dengan sungguh-sungguh. Akibatnya, anak-anak memperoleh motivasi tambahan melalui dukungan ini. Selain itu, ada orang tua yang menunjukkan dukungan mereka dengan memberikan pujian, mengungkapkan rasa bangga, atau memberi dorongan saat anak menghadapi kesulitan. Memiliki keyakinan bahwa dapat menyelesaikan tugas dan tantangan dalam proses belajar membantu anak-anak. (Siswa et al., 2025). Studi menunjukkan bahwa dukungan orang tua yang kuat terkait dengan keinginan untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan

tidak muncul secara spontan; sebaliknya, itu membutuhkan keluarga yang ramah dan mendukung. Keterlibatan orang tua yang konsisten dapat meningkatkan keyakinan diri dan pola belajar, sementara kurangnya dukungan dapat menurunkan semangat belajar. Oleh karena itu, dukungan orang tua sangat penting dan harus dioptimalkan untuk meningkatkan keinginan untuk belajar di berbagai jenjang pendidikan.

Temuan menunjukkan bahwa semakin intensif dukungan yang diberikan orang tua, semakin tinggi pula motivasi belajar yang dibentuk. Ini menunjukkan hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi belajar. Karena motivasi membutuhkan lingkungan yang dapat meningkatkan dorongan internal, keterlibatan orang tua berfungsi sebagai penguat penting untuk menjaga semangat siswa selama kegiatan belajar. Kehadiran dukungan keluarga tidak hanya membantu mengatasi berbagai tantangan akademik, tetapi juga membangun sikap konsistensi dan disiplin. Sebaliknya, kurangnya dukungan dapat menyebabkan minat dan ketekunan belajar berkurang. Oleh karena itu, dukungan orang tua dan mo-

tivasi belajar merupakan dua komponen yang saling berhubungan dan berkontribusi satu sama lain pada keberhasilan pembelajaran. (Saputri & Fauziddin, 2022).

Hubungan antara keinginan siswa untuk belajar dan dukungan keluarga menunjukkan bahwa partisipasi orang tua sangat penting dalam menumbuhkan semangat belajar anak. Terbukti bahwa kesiapan siswa dan keinginan mereka untuk belajar ditingkatkan dengan dukungan keluarga yang mencakup bantuan instrumental, perhatian emosional, dan nasihat. Penelitian yang disertakan dalam file tersebut menunjukkan bahwa tingkat dukungan orang tua berada pada kategori tinggi, dan hal ini selaras dengan dorongan belajar yang tinggi yang ditunjukkan siswa. Analisis statistik menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga memberi kontribusi yang signifikan; dukungan orang tua menyumbang 13,4 persen terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin banyak perhatian dan bantuan yang diberikan keluarga kepada siswa, semakin kuat dorongan mereka untuk berusaha dan berprestasi. (Usman et al., 2021). Siswa juga dapat merasa dihargai dan memiliki

dukungan keluarga untuk membuat belajar lebih menyenangkan. Keluarga memberikan bantuan moral, informasi, dan penghargaan secara teratur mendorong anak untuk menjadi lebih percaya diri dan tekun dalam belajar. Sebaliknya, kurangnya dukungan dapat membuat siswa merasa tidak termotivasi, tidak percaya diri, dan lebih mudah menyerah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sekolah, tetapi juga peran aktif keluarga dalam memberikan dukungan terus menerus.

D. Kesimpulan

Dari hasil kajian berbagai sumber, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Beragam penelitian menunjukkan bahwa perhatian, pendampingan, pemberian fasilitas belajar, serta dukungan emosional dari orang tua dapat membuat anak lebih percaya diri, lebih semangat, dan lebih tekun dalam belajar. Sebaliknya, jika orang tua kurang terlibat, anak cenderung memiliki inat belajar yang rendah dan kurang terdorong untuk berkembang.

Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa dukungan orang tua, baik berupa dorongan moral maupun bantuan yang bersifat praktis, membantu siswa menunjukkan sikap positif dan kesiapan belajar yang lebih baik. Lingkungan keluarga yang membuat anak merasa aman dan dihargai dapat memperkuat motivasi dalam diri mereka sehingga lebih mudah mencapai prestasi belajar. Karena itu, dukungan orang tua dan motivasi belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan dan penting bagi keberhasilan anak di sekolah.

Dengan demikian, orang tua perlu tetap berperan aktif mendampingi proses belajar anak, walaupun memiliki kesibukan. Bentuk dukungan sederhana seperti menyediakan waktu, memeriksa tugas, atau memberi pujian sudah cukup membantu meningkatkan motivasi belajar. Penelitian berikutnya disarankan untuk mengkaji lebih jauh bentuk dukungan orang tua dalam berbagai kondisi keluarga agar pemahaman tentang peningkatan motivasi belajar siswa dapat lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Hapsari, A. F., Winarni, S., & Sumantri, M. S. (2025). *HUBUNGAN DUKUNGAN*

ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI DI KELURAHAN CAKUNG TIMUR JAKARTA TIMUR Annisa. 10(September), 409–417.

Nurohmah, A. J., Yunus, H. A., Wibisono, G., & Faridah, I. (2024). *Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Cihuni II*. 2(2012), 150–155.

Saputri, A., & Fauziddin, M. (2022). *Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 10(3), 455–462.

Siswa, B., Sd, D. I., & Salido, N. (2025). *PERAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI*. 10(3), 1149–1156.

Usman, C. I., Wulandari, R. T., & Nofelita, R. (2021). *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*. 4(1), 10–16.

Z, N. E., & Nirwana, H. (2023). *Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. 1(2), 350–359.

Zahara, N., Marnola, I., & Dhari, P. W. (2025). *Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD N 2 Ketol*. 3(01), 70–78. <https://doi.org/10.61683/jome.v3i1.218>

